

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif, untuk menganalisis hubungan antar variabel peneliti menggunakan angka atau skala numeric (Kuncoro 2003:124). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Populasi yang digunakan peneliti merupakan seluruh karyawan pada bagian produksi Pabrik Tahu W Jombang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh karyawan bagian produksi pada Pabrik Tahu W Jombang yang berjumlah 35 karyawan. Sampel merupakan separuh atau setengah populasi yang diteliti (Arikunto 1998:131). Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier Sederhana dengan variabel motivasi kerja (X) serta produktivitas kerja (Y) dengan melakukan penyebaran kuisioner sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Tahu W Jombang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian explanatory research (penelitian eksplanatori). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2014).

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada pada Pabrik Tahu W yang beralamatkan di Dusun Gempol Desa Japanan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, Jawa Timur (61475). Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2022.

3.2 Definisi Operasional

Dalam menentukan variabel terkait dalam sebuah penelitian, setiap variabel harus diartikan serta dihitung secara pasti untuk membantu proses penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:38) adalah kelengkapan, karakter dan taraf nilai orang serta bentuk bervariasi yang ditentukan oleh peneliti yang kemudian diambil kesimpulannya.

1. Variabel independen disebut juga variabel bebas yang mana variabel ini tidak terikat dengan variabel lain tetapi memberikan perubahan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:29).
2. Variabel dependen pada umumnya disebut sebagai variabel terikat yang sifatnya dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2014:39)

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yang mana terdapat satu variabel independen (variabel bebas) yaitu motivasi kerja (X) serta satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu produktivitas kerja karyawan (Y).

3.2.1 Motivasi Kerja (Independent variabel) (X)

Variabel independen yang kedua adalah motivasi kerja yang dijelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Secara operasional, sesuai dengan pengamatan peneliti yang dilakukan secara langsung dilapangan. Motivasi kerja menurut Syahtuti (2010) adalah pemberian daya pendorong bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Indikator motivasi kerja yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari indikator motivasi kerja menurut Syahtuti (2010) adalah sebagai berikut :

1. Dorongan mencapai tujuan

Dorongan perusahaan terhadap karyawan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan yaitu laba perusahaan.

2. Semangat kerja

Keinginan karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan maksimal.

3. Inisiatif

Keinginan karyawan dalam melakukan pekerjaannya yang berasal dari diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain.

4. Rasa tanggung jawab

Sikap karyawan dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan tugas/perintah yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

3.2.2 Produktivitas Kerja Karyawan Dependent (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Secara operasional, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. menurut Sutrisno (2019) produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif, perbandingan antara output dan hasil input yang mana hasil input dibatasi oleh tenaga kerja untuk output diukur dengan menggunakan satuan fisik, bentuk, dan nilai. Adapun indikator produktivitas pada penelitian ini merupakan adaptasi dari indikator produktivitas menurut Sutrisno (2011), yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan

Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan perusahaan.

2. Semangat kerja

Keinginan karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan maksimal.

3. Mutu

Baik dan buruknya hasil produksi yang dihasilkan oleh karyawan.

4. Efisiensi

Ketepatan karyawan dalam melakukan pekerjaan yang telah dilakukan.

Berdasarkan definisi operasional yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa indikator indikator variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Motivasi kerja (X1), Syahuti (2010)	Dorongan mencapai tujuan	Saya mendapatkan dorongan dari perusahaan dalam melakukan pekerjaan.
	Semangat kerja	Saya bersemangat saat melakukan pekerjaan.
	Inisiatif	Saya memiliki inisiatif yang tinggi dalam melakukan pekerjaan.
	Rasa tanggung jawab	Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah saya lakukan.
Produktivitas kerja (Y), Sutrisno (2011).	Kemampuan	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
	Semangat kerja	Saya bersemangat saat melakukan pekerjaan.
	Mutu	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan.
	Efisiensi	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan tepat waktu serta dengan hasil yang memuaskan.

3.3 Skala Pengukuran

Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, Skala Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Menurut Sanusi (2011:59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam

merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Nilai yang diperoleh tersebut akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternatif jawaban tersebut,yaitu :

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sanusi (2011:59)

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai nilai dari nilai sangat positif sampai negatif. Responden berhak dan bebas memberikan skor atas persepsinya secara jelas terhadap pernyataan pernyataan dalam angket.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2013 : 115) menyatakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang

kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Pabrik Tahu W Jombang yang berjumlah 35 orang.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa pengertian sampel adalah: “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel tersebut maka bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus diambil sebagaimana mestinya sehingga akan diperoleh sampel yang benar benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap bagian produksi pada Pabrik Tahu W Jombang.

3.5 Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut sugiyono (2014) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari wawancara maupun dari angket yang telah dirancang oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data yang dapat dihimpun dalam

penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada karyawan.

2.Data sekunder

Data sekunder berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan data dari dokumen instansi seperti data karyawan serta profil perusahaan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh karyawan pada pabrik tahu W Jombang.

2.Wawancara

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian.

3.Angket

Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan angket atau daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data primer yaitu dengan cara meminta responden mengisi angket untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik tahu W Jombang. Bentuk angket tersebut bersifat tertutup yaitu

responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Untuk dapat mengetahui tingkat kepastian dalam penelitian ini, maka digunakan cara menggunakan skala likert.

4. Dokumentasi

Menurut Manullang dan Pakphan (2014:87), menyelidiki rekaman data yang telah berlalu serta melihat catatan dokumen yang ada di perusahaan berupa profil perusahaan.

3.6 Uji Instrumen

Pada penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian sehingga benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap calon responden, dengan jumlah 35 karyawan.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner menunjukkan valid atau tidaknya. Dalam hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti sesungguhnya pada objek penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuisisioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini untuk menguji

validitas peneliti menggunakan teknik korelasi items total atau disebut juga *corrected items total corelation*. Untuk menguji validitas ketentuan yang harus dipenuhi dalam kriteria sebagai berikut (Sugiyono,2016):

1. Jika $r \geq 0,344$ maka item item pernyataan dari angket dinyatakan valid
2. Jika $\leq 0,344$ maka item item pernyataan dari angket dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi Kerja (X)	X1	0.801	0.334	Valid
	X2	0.799	0.334	Valid
	X3	0.714	0.334	Valid
	X4	0.770	0.334	Valid
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Y1	0.669	0.334	Valid
	Y2	0.751	0.334	Valid
	Y3	0.841	0.334	Valid
	Y4	0.697	0.334	Valid

Sumber : SPSS

Berdasarkan tabel diatas terdapat 2 variabel penelitian, dari masing masing item pernyataan setiap variabel baik dependen maupun independen menunjukkan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga seluruh item pernyataan ini dapat dipergunakan dalam analisa berikutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur dilakukan secara berulang. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Untuk

mengetahui apakah kuesioner telah reliabel, peneliti menggunakan pengujian reliabilitas kuisisioner dengan bantuan program komputer software SPSS (Statistical Program For Social Science) dengan kriteria yang digunakan, menurut Darmawan (2015) suatu kuisisioner dikatakan reliabel handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,600.

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Varians total

σt^2 = Varians totals

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Motivasi (X)	772	Reliabel
Produktivitas (Y)	735	Reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2013:206).

Peneliti membuat pernyataan pernyataan yang akan digunakan untuk memperoleh data dari responden. Kemudian data yang didapatkan dari hasil pengumpulan angket akan diolah serta diberikan bobot dalam setiap alternatif jawaban. Dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan metode skala likert. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert memiliki skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Penelitian ini menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut.

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}}$$

Skala

$$= \frac{5-1}{5}$$

5

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini:

Tabel 3.5 Analisis Deskriptif

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat tinggi

3.7.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal atau variabel independen atau variabel X (Motivasi Kerja) dengan satu variabel dependen atau variabel Y (Produktivitas kerja). Menurut Sugiyono (2011) persamaan umum regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y : Variabel dependen (Motivasi Kerja)

x : Variabel independen (Produktivitas kerja)

a: Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b: Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi dengan metode estimasi jika memenuhi semua maka asumsi klasik akan memberikan hasil yang *Best Linier Unblaved Eximator* (BLUE) Ghazali,2011. Dengan terpenuhinya asumsi asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat serta mendekati atau sama dengan kenyataan . Berikut asumsi asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas data dapat menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik yaitu dengan melihat normal probability plot. Persyaratan uji normalitas jika data menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas, Sedangkan untuk uji statistik dalam normalitas dibagi menjadi dua yaitu uji statistik sederhana dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual dan uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S), Ghazali (2011).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan varian faktor. Dengan nilai tolerance $\geq 0,1$ atau sama dengan $VIF \leq 10$, Ghazali (2018).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Scatter plot yaitu dengan melihat pola titik-titik scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut sugiyono (2014) uji t digunakan untuk mengetahui masing masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang mana masing masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk itu menguji apakah pengaruh masing masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang harus dilakukan yaitu:

Membuat formulasi hipotesis H1 dan H2 : (hipotesis alternatif) artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y),menentukan level signifikansi,mengambil keputusan :

Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak

3.9.2 Koefisien Determinasi

Menurut ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu) ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen.